PASANGAN-PASANGAN *AL-ASMA' AL-HUSNA* SEBAGAI PENUTUP AYAT DALAM AL-QUR'AN PADA SURAH *AL-BAQARAH*

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar

Strata Satu Agama (S. Ag.)

Oleh:

Bobby Zulfikar Akbar

NIM: 16530033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2020

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama	: Bobby Zulfikar Akbar
NIM	: 16530033
Fakultas	: Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Jurusan/Prodi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Alamat Rumah	:Dusun Teko'an, RT. 001/RW. 010, Desa Tanggul Kulon, Kec. Tanggul, Kab. Jember, Jawa Timur
HP	: 081261858435
Alamat di Yogyakarta	: Jl. Sagan Timur CT V/37A RT. 04/RW. 02, Samirono, Catur Tunggal, Depok, Sleman, Yogyakarta 55281
Judul Skripsi	: PASANGAN-PASANGAN *AL-ASMA' AL-HUSNA* SEBAGAI PENUTUP AYAT DALAM AL-QUR'AN PADA SURAH AL-BAQARAH

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia merevisi dalam waktu 2 (dua) bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika lebih dari 2 (dua) bulan revisi skripsi belum terselesaikan maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi untuk dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,

Bobby Zulfikar Akbar
NIM. 16530033

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Dosen : Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS
Hal : Skripsi Sdra. Bobby Zulfikar Akbar
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Bobby Zulfikar Akbar
NIM	: 16530033
Program Studi	: Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Judul Skripsi	: PASANGAN-PASANGAN AL-ASMA' AL-HUSNA SEBAGAI PENUTUP AYAT DALAM AL-QUR'AN PADA SURAH AL-BAQARAH

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Jurusan/Prodi Ilmu Al-Qur`an dan Tafsir pada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 25 Oktober 2020

Pembimbing,

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
NIP. 19590515 199001 1 002

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1375/Un.02/DU/PP.00.9/11/2020

Tugas Akhir dengan judul : PASANGAN-PASANGAN AL-ASMA' AL-HUSNA SEBAGAI PENUTUP AYAT DALAM AL-QUR'AN PADA SURAH AL-BAQARAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BOBBY ZULFIKAR AKBAR
Nomor Induk Mahasiswa : 16530033
Telah diujikan pada : Rabu, 04 November 2020
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang/Penguji I

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 5fd6ffa8ab1cf

Penguji II

Achmad Yafik Mursyid, M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fd32a8929b23

Penguji III

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 5fd7481a16440

Yogyakarta, 04 November 2020
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.
SIGNED

Valid ID: 5fdb5f297edd3

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

"Jika orang baik berhak memiliki masa lalu, maka pendosa juga berhak memiliki masa depan"

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

Sebuah persembahan kecil untuk kedua orang tua

Sebuah pembuka jalan menuju masa depan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Pasangan-pasangan al-Asma' al-Husna Sebagai Penutup Ayat dalam al-Qur'ān Pada Surah al-Baqarah*. *Al-Asma' al-Husna* tersebar begitu banyak dalam al-Qur'ān, baik berbentuk tunggal maupun berpasang-pasangan. Nama-nama terbaik Allah yang terdapat dalam al-Qur'ān tersebut biasanya digunakan sebagai penutup ayat. Dalam beberapa penafsiran, *al-Asma' al-Husna* ini hanya dijelaskan pengertian akan nama dan sifatnya saja, tanpa mencari tahu fungsional dari peletakan nama-nama Allah tersebut. Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tematik. Penelitian tematik digunakan untuk memfokuskan pembahasan pada satu tema, yakni *al-Asma' al-Husna*. Untuk membantu mengungkap perangkaian *al-Asma' al-Husna* dan korelasinya dengan ayat maka digunakan ilmu munasabah, dengan mengaitkan pasangan *al-Asma' al-Husna* dengan ayat keseluruhan. Penelitian tentang *al-Asma' al-Husna* ini menggunakan beberapa tafsir dari tafsir klasik, pertengahan, hingga modern. Dari kitab-kitab tafsir tersebut diambil penjelasan-penjelasan mengenai pasangan *al-Asma' al-Husna* yang dijadikan sebagai penutup ayat.

Penelitian ini dibatasi dalam lingkup surah al-Baqarah. Surah al-Baqarah merupakan surah yang memiliki begitu banyak persoalan yang dibicarakan dan kandungan makna yang begitu kompleks. Surah ini merupakan surah yang memiliki pasangan *al-Asma' al-Husna* di akhir ayat terbanyak dibandingkan dengan surah-surah lainnya. Dari 286 ayat dalam surah ini, terdapat 36 ayat yang ditutup dengan pasangan *al-Asma' al-Husna*. *Al-Asma' al-Husna* yang tersebar dalam surah al-Baqarah ini berjumlah 16 nama. Adapun nama-nama tersebut, yakni *al-'Alīm, al-'Aliy, al-Aẓīm, al-Azīz, al-Ghafūr, al-Ghaniy, al-Hakīm, al-Halīm, al-Hamīd, al-Rahīm, al-Rahmān, al-Raūf, al-Samī', al-Syakūr, al-Tawwāb dan al-Wāsi'*. Dari 16 nama tersebut menjadi 13 pasang *al-Asma' al-Husna* yang digunakan sebagai penutup ayat pada surah al-Baqarah ini

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* di akhir ayat tersebut berfungsi sebagai penegas, penguat, serta penjelasan potongan ayat sebelumnya, bahkan tidak jarang berguna sebagai peringatan Allah dan bentuk pengagungan kepada-Nya tergantung konteks ayat yang ditempati. Begitu pula pemilihan nama dalam perangkaiannya juga tak lepas dari konteks ayat yang ditempatinya.

Kata kunci: ***al-Asma' al-Husna*, al-Baqarah, Pasangan**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	T
ث	ṡa	ṡ	es titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha titik di bawah
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	zet titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es titik di bawah
ض	ḍad	ḍ	de titik di bawah
ط	ṭa	ṭ	te titik di bawah
ظ	ẓa	ẓ	zet titik dibawah
ع	Ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	N
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’...	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

II. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعقّدين	Ditulis	*Muta`aqqidīn*
عدّة	Ditulis	*`iddah*

III. Ta Marbutah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	*Hibbah*
جزية	Ditulis	*Jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامه الأولياء	Ditulis	*karāmah al-auliyā*

2. Bila ta marbutah hidup atau dengan harkat, fathah, kasrah, dan damah ditulis t.

زكاةالفطر	Ditulis	*zakātul fiṭri*

IV. Vokal Pendek

_____	kasrah	Ditulis	I
_____	fathah	ditulis	a
_____	dammah	ditulis	u

V. Vokal Panjang

fathah + alif	Ditulis	A
جاهلية	ditulis	*jāhiliyyah*
fathah + ya mati	ditulis	a
يسعى	ditulis	*yas'ā*
kasrah + ya mati	ditulis	i
كريم	ditulis	*karīm*
dammah + wawu mati	ditulis	u
فروض	ditulis	*furūḍ*

VI. Vokal Rangkap

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

fathah + ya' mati **بينكم** fathah + wawu mati **قول**	Ditulis ditulis ditulis ditulis	Ai *bainakum* au *qaul*

VII. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	*a'antum*
أعدت	ditulis	*u'iddat*
لئن شكرتم	ditulis	*la'in syakartum*

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

a. Bila diikuti huruf Qamariyah

القرأن	Ditulis	*al-Qur'ān*
القياس	Ditulis	*al-Qiyās*

b. Bila diikuti huruf Syamsiyah, sama dengan huruf Qamariyah tapi huruf setelah (*el*) ditulis huruf kecil.

السماء	Ditulis	*al-samā*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

الشمس	Ditulis	*al-syams*

IX. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض	Ditulis	*żawi al-furūḍ*
أهل السنة	Ditulis	*ahl as-sunnah*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillāh, Alhamdulillāhirabbil'ālamin, segala puji bagi Allah ﷻ yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, lebih khusus kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Ṣalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad ﷺ yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat-syarat guna mencapai gelar Strata Satu Sarjana Agama di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul: "*PASANGAN-PASANGAN AL-ASMA' AL-HUSNA SEBAGAI PENUTUP AYAT DALAM AL-QUR'AN PADA SURAH AL-BAQARAH*". Selain itu, penulis juga memiliki tujuan untuk memberikan sumbangsih dalam dunia akademik khususnya dalam bidang kelimuan al-Qur'an dan Tafsir.

Selama penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan dari berbagai pihak yang telah membimbing, memberikan semangat, mendukung moril dan materil kepada penulis. Rasa sayang yang tulus serta penghargaan yang setinggi-tingginya penulis berikan kepada :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam.
3. Prof. H. Dr. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir periode 2015-2020. Dan Dr. Ali Imron, S. Th. I., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir periode 2020-2025. Kedua sosok penuh keteladanan dan inspirasi yang senantiasa memberikan motivasi dan doa kepada mahasiswa, khusunya penulis.
4. Dr. Afdawaiza S.Ag., M.Ag., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir periode 2015-2020. Dan Ibu Fitriana Firdausi, S.Th.I., M.Hum., selaku Sekretaris Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir periode 2020-2025. Kedua sosok yang sangat banyak membantu proses administrasi penulis dari sejak awal kuliah sampai selesai.
5. Prof. Dr. H. Fauzan Naif, M.A. selaku pembimbing akademik yang banyak memberikan perhatian, kritik dan saran, serta motivasi kepada mahasiswa-mahasiswa bimbingannya.
6. Bapak Prof. Muhammad Chirzin M.A sebagai dosen pembimbing skripsi penulis yang senantiasa sabar meluangkan waktu, memberi masukan serta arahan kepada penulis.
7. Seluruh dosen-dosen di Program Studi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir tanpa terkecuali. Terimakasih atas segala ilmu yang diberikan, semoga ilmu yang penulis dapatkan berkah dan bermanfaat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

8. Seluruh Staf TU Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, yang telah membantu dan memudahkan proses mahasiswa melaksanakan tugas akhir.
9. Keluarga inti (Ayah, ibu, kakak) dan seluruh keluarga besar penulis, terima kasih atas curahan kasih sayang, doa, nasihat, motivasi, dan pengorbanan materil dan morilnya selama penulis menempuh studi di Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. KH. Muhammad Dawam Saleh selaku pengasuh dan guru Al-Qur'an penulis di Pondok Pesantren Al-Ishlah Paciran, Kab. Lamongan.
11. Seluruh guru-guru, baik di sekolah formal, maupun di pondok pesantren, salam hormat untuk beliau semua.
12. Teman-teman SDN Tanggul Kulon 1, teman-teman SMPN 03 Tanggul, dan teman-teman MA Al-Ishlah. Terimakasih masih berkenan berteman dengan saya dan selalu mensuport serta mendoakan untuk kelancaran penulisan skripsi ini. Semoga kalian semua diberi kemudahan dan kelancaran dalam melakukan segala hal.
13. Teman-teman seperjuangan tugas akhir: Misbah, Izzul, Habib, Syafiq, Eko, Alfandi, Iffah, Ihsan dan Hasbi. Tidak lupa pula, teman-teman yang selalu membantu dalam penulisan skripsi ini, baik dalam memberikan masukan dan mengedit tulisannya. Terima kasih lainnya kepada seluruh teman penulis yang tidak dapat ditulis satu-persatu. Terimakasih atas motivasi, dan sumbangsih dalam penulisan tugas akhir ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

14. Teman-teman IAT angkatan 2016 yang telah membantu penulis dalam proses selama tiga tahun setengah perkuliahan. Terimakasih atas kebersamaan, canda-tawa, dan suka-duka, semoga kita selalu ingat dengan kebersamaan dan perjuangan kita menempuh studi di almamater ini.
15. Majelis Kontrakan Dhuafa: Abi, Dwiki, Fendi, Yusril, Ibadur, Irul dan Penepek yang senantiasa menemani untuk bersambat-sambat ria selama di Yogyakarta.
16. IKPI Yogyakarta, terutama IKPI YK 29. Terimakasih telah menjadi teman main, teman rasan-rasan, dan sudah menjadi keluarga bagi penulis selama berada di Yogyakarta. Semoga kalian diberikan kesuksesan dan kelancaran dalam hidup kalian guys.
17. Teman seperjuangan KKN selama 45 hari di desa Pandansari, Kabupaten Probolinggo. Terimakasih atas semua kebersamaan, kebahagiaan, canda tawa, dan senyum yang telah kalian berikan. Semoga kita semua mendapatkan apa yang dicita-citakan, dan sukses selalu dalam setiap perjuangan kehidupan yang dijalani. All the best for you all.
18. Terimakasih juga saya ucapkan kepada barisan para mantan, baik mantan pacar maupun mantan gebetan yang telah memberikan pengalaman hidup yang cukup berharga untuk kehidupan saya selanjutnya. Mohon maaf jika telah mengecewakan karena tidak dapat bersanding lebih jauh.
19. Ucapan terimakasih khusus kepada orang spesial Nainunis Nailati, seorang teman, sahabat, pacar dan musuh di setiap harinya yang selalu mau diajak jalan-

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

jalan, makan, ngopi dan bersambat ria. Terimakasih atas motivasinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, rasa hormat dan terimakasih bagi semua pihak atas segala dukungan dan doanya semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah mereka berikan kepada penulis. Amin.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dikarenakan terbatasnya pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan segala bentuk saran serta masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak untuk dapat mengembangkan dan menyempurnakan skripsi ini. Semoga, apa yang penulis lakukan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 25 Oktober 2020

Saya yang menyatakan,

Bobby Zulfikar Akbar

NIM. 16530033

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN ii
SURAT PERSETUJUAN iii
PENGESAHAN TUGAS AKHIR iv
MOTTO v
PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR xiv
DAFTAR ISI xix
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 5
D. Tinjauan Pustaka 5
E. Kerangka Teori 12
F. Metode Penelitian 18
G. Sistematika Pembahasan 19
BAB II : *AL-ASMA' AL-HUSNA* 22
A. Pengertian *Al-Asma' Al-Husna* 22
B. Pendapat Ulama tentang *Al-Asma' Al-Husna* 25
C. Jumlah dan Makna *Al-Asma' Al-Husna* 29
D. Dalil tentang *Al-Asma' Al-Husna* 36
BAB III : *AL-ASMA' AL-HUSNA* DALAM SURAH AL-BAQARAH 42
A. Penggunaan *Al-Asma' Al-Husna* dalam Al-Qur'an 42
B. *Al-Asma' al-Husna* yang Terdapat pada Surah Al-Baqarah 45
C. Makna *Al-Asma' Al-Husna* pada Surah Al-Baqarah 51

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

1. *Al-'Alīm* 51
2. *Al-'Aliy* 54
3. *Al-Aẓīm* 56
4. *Al-Azīz* 57
5. *Al-Ghafūr* 58
6. *Al-Ghaniy* 60
7. *Al-Hakīm* 62
8. *Al-Halīm* 64
9. *Al-Hamīd* 65
10. *Al-Rahīm* 67
11. *Al-Rahmān* 68
12. *Al-Raūf* 69
13. *Al-Samī'* 70
14. *Al-Syakūr* 72
15. *Al-Tawwāb* 73
16. *Al-Wāsi'* 75

BAB IV : KORELASI PASANGAN *AL-ASMA' AL-HUSNA* PADA SURAH AL-BAQARAH 78

A. Pasangan-pasangan *Al-Asma' Al-Husna* Pada Surah Al-Baqarah 78

1. *Al-'Alīm al-Hakīm* 78
2. *Al-'Aliy al-Aẓīm* 82
3. *Al-Azīz al-Hakīm* 89
4. *Al-Ghafūr al-Halīm* 116
5. *Al-Ghafūr al-Rahīm* 126
6. *Al-Ghaniy al-Halīm* 147
7. *Al-Ghaniy al-Hamīd* 152
8. *Al-Rahmān al-Rahīm* 157
9. *Al-Raūf al-Rahīm* 161
10. *Al-Samī' al-'Alīm* 168

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

11. *Al-Syakūr al-'Alīm* 189
12. *Al-Tawwāb al-Rahīm* 194
13. *Al-Wāsi' al-'Alīm* 208
B. Pemilihan *Al-Asma' Al-Husna* Pada Surah Al-Baqarah 222
BAB V : PENUTUP 229
A. Kesimpulan 229
B. Saran 230
DAFTAR PUSTAKA 232
RIWAYAT PENULIS 237

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang memiliki kandungan makna sangat kompleks untuk kehidupan manusia. Salah satu kandungan di dalam al-Qur'an yang memiliki makna yang sangat erat kaitannya dengan nilai-nilai kehidupan manusia adalah *al-Asma' al-Husna*. *Al-Asma' al-Husna* terdiri atas dua suku kata *al-Asma'* dan *al-Husna*. Kata *"Asma'"* merupakan bentuk jama' dari mufrod kata *"ism"* yang berarti nama diri atau *lafẓun yu'ayyinu syakhsan an hayawānan au syaian* (nama diri seseorang, binatang, atau sesuatu). Sedangkan kata *"al-Husna"* memiliki arti yang paling baik, bagus atau cantik. Jadi secara bahasa, *al-Asma' al-Husna* adalah "nama-nama yang terbaik".[1]

Al-Asma' al-Husna sendiri sudah terbiasa dibaca, dihafalkan dan didengarkan oleh umat muslim di mana saja, khususnya di Indonesia. Pada mushaf cetakan Indonesia, *al-Asma' al-Husna* biasanya terdapat di bagian depan dan akhir mushaf, dicetak khusus untuk mempermudah orang membaca maupun menghafalnya. Terutama bagi masyarakat Indonesia, *al-*

[1] Atabik Ali dan A. Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia* (Yogyakarta: Multi Karya Grafik, 2007), hlm. 125.

Asma' al-Husna ini dinilai memiliki makna dan khasiat tersendiri dalam kehidupan manusia. Hal tersebut berdasarkan makna yang terkandung dalam surah *Al-A'raf* : 180 yang berbunyi ;

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاء الْحُسْنَى فَادْعُوهُ بِهَا وَذَرُواْ الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَآئِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُواْ يَعْمَلُونَ

> *"Dan Allah Memiliki Asma-ul Husna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut Asma-ul Husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan."*

Dari ayat tersebut, masyarakat muslim menggunakan *al-Asma' al-Husna* sebagai *waṣilah* dalam berdoa. Anjuran berdoa menggunakan *al-Asma' al-Husna* dari Allah kepada hamba-hamba–Nya ini bertujuan agar doa yang dipanjatkan hamba-Nya tersebut akan lebih mudah dikabulkan oleh Allah SWT. karena telah mengagungkan-Nya dengan nama-nama yang terbaik.[2]

Selain terdapat di awal dan di akhir mushaf, *al-Asma' al-Husna* juga terdapat di dalam al-Qur'an baik tertulis secara langsung maupun hanya sebatas maknanya. *Al-Asma' al-husna* di dalam al-Qur'an juga tersebar di berbagai surah mulai dari al-Fātihah hingga al-Nās. Kebanyakan dari *al-Asma' al-Husna* yang ada di dalam al-Qur'an ini terdapat pada bagian akhir sebagai penutup ayat. Lebih daripada itu, *al-Asma' al-Husna* yang terdapat pada bagian

[2] Hamim Ruba'i, *Meneliti Asma'ul Husna dalam Al-Qur'an* (Bandung: Al-Ma'arif, 1993), hlm. 14.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

akhir sebagai penutup ayat ini tidak disebutkan sendiri-sendiri, melainkan berpasang-pasangan.

Sejauh dari penelitian penulis, pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat ini yang paling banyak terdapat pada surah al-Baqarah, yakni berjumlah sebanyak 36 ayat. 36 ayat dalam Q.S. al-Baqarah tersebut terdiri dari ayat 32, 37, 54, 115, 127, 128, 129, 137, 143, 158, 160, 163, 173, 181, 182, 192, 199, 209, 218, 220, 224, 225, 226, 227, 228, 235, 240, 244, 247, 255, 256, 260, 261, 263, 267 dan 268.

Dalam kajian ini, penulis tertarik untuk membahas mengenai pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat dalam al-Qur'an, karena pastinya setiap pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat pada al-Qur'an tersebut memiliki makna tersendiri. Fenomena *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat ini masih kurang dieksplorasi lebih dalam, karena terkadang dalam beberapa kitab tafsir hanya menyimpulkan secara global tanpa memperhatikan konteks ayat yang ditempati. Selain itu, selama ini yang kita ketahui tentang *al-Asma' al-Husna* dalam al-Qur'an hanya sebatas pengertian arti dan maknanya saja, tanpa mencoba mencari tahu mengapa Allah memasukkan *al-Asma' al-Husna* tersebut kedalam al-Qur'an di tempat tertentu terutama sebagai penutup ayat.

Dari hal tersebut penulis beranggapan bahwa penelitian ini sangatlah penting untuk dapat mengungkap makna tersirat yang terdapat pada pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* tersebut. Kemudian kita juga dapat mencari tahu

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

al-Asma' al-Husna apa saja yang sering dipasangkan sebagai penutup ayat dalam surah al-Baqarah, lalu bagaimana korelasi antar masing-masing *al-Asma' al-Husna* tersebut serta mencari keterkaitan atau korelasi antara pasangan *al-Asma' al-Husna* tersebut dengan kandungan keseluruhan ayat. Dan juga untuk mengupas hikmah dari penggunaan kata *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat tersebut.

Untuk melakukan penelitian ini, penulis membatasinya hanya pada pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat pada surah al-Baqarah saja. Alasan pemilihan surat al-Baqarah sendiri seperti yang sudah disinggung diatas yaitu setelah penulis melakukan penelitian secara manual, bahwa surah al-Baqarah merupakan surat yang memiliki pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat yang paling banyak dibandingkan dengan surat-surat lain yang ada di dalam al-Qur'an, yakni berjumlah sebanyak 36 ayat. Selain itu surah al-Baqarah merupakan surat terpanjang di dalam al-Qur'an dan memiliki isi kandungan yang kompleks di dalamnya untuk dibahas lebih dalam.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja *al-Asma' al-Husna* yang dipasangkan di akhir ayat dalam surah al-Baqarah?
2. Bagaimana korelasi antar *al-Asma' al-Husna* yang dipasangkan dalam surah al-Baqarah?

3. Bagaimana korelasi pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* dalam surah al-Baqarah dengan kandungan makna keseluruhan ayat?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian
   a. Menjelaskan *al-Asma' al-Husna* apa saja yang dipasangkan di setiap akhir ayat pada surah al-Baqarah
   b. Mendeskripsikan korelasi atau hubungan antar *al-Asma' al-Husna* yang saling dipasangkan di akhir ayat dalam surah al-Baqarah
   c. Mendeskripsikan serta menjelaskan korelasi setiap pasangan *al-Asma' al-husna* di akhir ayat dengan kandungan keseluruhan ayat dalam surah al-Baqarah
2. Kegunaan Penelitian
   a. Menggali lebih dalam tentang *al-Asma' al-Husna* dalam al-Qur'an.
   b. Untuk menambah wawasan keilmuan dan perkembangan mengenai *al-Asma' al-Husna* di dalam al-Qur'an khususnya di kalangan sarjana Indonesia

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

D. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun penelitian ini, penyusun menemukan beberapa karya ilmiah yang berhubungan dengan tulisan ini, diantaranya yaitu tulisan Syekh Tosun Bayrak al-Jerahi *Asma'ul Husna: Makna dan Khasiat*. Di dalam buku ini, Syekh Tosun membahas dan menjelaskan tentang makna-makna dan

khasiat dari *al-Asma' al-Husna* yang berjumlah sembilan puluh sembilan.[3] Selain itu beliau juga membahas setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna* yang kemudian dijelaskan secara detail baik dari segi maknanya maupun khasiatnya. Selain menjelaskan nama-nama Allah, buku ini juga membahas tentang nama-nama suci Nabi Muhammad SAW. Nama-nama suci tersebut merupakan nama gelar atau panggilan yang biasanya disematkan kepada Nabi Muhammad SAW.[4]

M. Hamim Ruba'i, *Meneliti Asma'ul Husna dalam Al-Qur'an*. Buku ini membahas dan menjelaskan tentang *al-Asma' al-Husna* yang berjumlah sembilan puluh sembilan yang terdapat di dalam al-Qur'an.[5] Dalam buku ini penulis menjelaskan terlebih dahulu pengertian setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna*, kemudian beliau menjelaskan letak-letak *al-Asma al-Husna* tersebut terdapat di surat apa saja dan ayat berapa. Disamping itu buku ini juga membahas tentang keistimewaan *al-Asma al-Husna* sebagai perantara dalam berdoa kepada Allah SWT.[6]

Al-Asma' al-Husna: Rahasia Nama-nama Indah Allah karya al-Ghazali. Buku ini merupakan terjemahan dari buku bahasa Inggris yang berjudul *The Ninety Nine Beautiful Names of God*. Dan buku berbahasa Inggris

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[3] Syek Tosun Bayrak al-Jerrahi, *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat* (Jakarta: Serambi Ilmu Semesta, 2004), hlm. 31-281.

[4] Syek Tosun Bayrak al-Jerrahi, *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat*, hlm. 285.

[5] Hamim Ruba'i, *Meneliti Asma'ul Husna dalam Al-Qur'an*, hlm. 44.

[6] Hamim Ruba'i, *Meneliti Asma'ul Husna dalam Al-Qur'an*, hlm. 114.

ini merupakan terjemahan dari kitab berbahasa Arab karya al-Ghazali yang berjudul *Al-Maqshad Al-Asna fi Syarh Asma' Allah Al-Husna*. Buku ini menjelaskan tentang makna-makna *al-Asma al-Husna*, kemudian menjelaskan nama-nama Allah yang artinya saling berdekatan.[7] Pada bab akhir buku ini sedikit menjelaskan bahwa nama-nama Allah tidaklah terbatas pada angka sembilan puluh sembilan saja, kemudian juga memjelaskan manfaat menyebutkan serta menghafalkan *al-Asma al-Husna* dan adanya pembatasan menjadi sembilan puluh sembilan saja.[8]

M. Ali Hasan *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*. Dalam buku ini, Ali Hasan memaparkan dua pendapat mengenai rangkaian atau urutan *al-Asma al-Husna* yang kemudian dari kedua pendapat tersebut dicari persamaan dan perbedaannya.[9] Selanjutnya buku ini membahas tentang bagaimana memahami *al-Asma al-Husna*, namun *al-Asma al-Husna* yang dibahas dalam buku ini hanya berjumlah 69 saja, karena berdasarkan kesepakatan dari pembahasan persamaan diawal dari kedua pendapat sebelumnya. Setelah itu pada bab selanjutnya buku ini membahas tentang hal meneladani *al-Asma al-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[7] Al-Ghazali, *Al-Asma' al-Husna : Rahasia Nama-nama Indah Allah* terj. Ilyas Hasan (Bandung: Mizan. 1999), hlm. 67.

[8] Al-Ghazali, *Al-Asma' al-Husna*, hlm. 209.

[9] M. Ali Hasan, *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997), hlm. 9-27.

Husna. Dalam bab ini juga tidak semua *al-Asma al-Husna* yang dibahas, bahkan hanya berjumlah 12 nama saja.[10]

Karya tulis lainnya yang pembahasannya berhubungan dengan penulisan ini yaitu tulisan Fauzan Naif yang berjudul *Asmaul Husna dalam Serat Centhini*. Buku ini berisikan tentang nama-nama Allah atau yang dikenal dengan *al-Asma al-Husna* yang terdapat di dalam Serat Centhini. Pada awalnya, buku ini sedikit menjelaskan pengertian *al-Asma al-Husna* secara bahasa dan istilah,[11] kemudian dilanjutkan dengan menjelaskan isi dan seluk beluk dari Serat Chentini. Dan pada bagian akhir mengungkap *al-Asma al-Husna* yang terdapat di dalam Serat Centhini.[12]

Buku Mahmud Samiy yang berjudul *Menyelami Rahasia Nama-Nama Allah Yang Indah* juga berhubungan dengan penulisan ini. Dalam buku ini, Mahmud Samiy mencoba menjelaskan tentang *al-Asma al-Husna* yaitu menjelaskan arti dari setiap lafaẓnya. Pada bagian awal, buku ini diawali dengan penjelasan mengenai lafaẓ Allah, lalu kemudian dilanjutkan dengan pengertian setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna* dari lafaẓ *al-Rahman* hingga *al-*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[10] M. Ali Hasan, *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*, hlm. 285.

[11] Fauzan Naif, *Asmaul Husna dalam Serat Centhini* (Yogyakarta: Semesta Ilmu, 2016), hlm. 13.

[12] Fauzan Naif, *Asmaul Husna dalam Serat Centhini*, hlm. 75.

Shabur. Selain menjelaskan arti setiap lafaẓnya, penulis juga menjelaskan faedah atau khasiat dari setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna* itu sendiri.[13]

Umar Sulaiman al-Asyqar *Al-Asma' al-Husna*. Buku ini merupakan terjemahan dari karya Umar Sulaiman al-Asyqar yang berjudul asli *Asma' Allah al-Husna al-Hadiyah ila Allah wa al-Ma'rifah bihi*, yang kemudian diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia oleh Syamsudin TU dan Hasan Suaidi. Buku ini berisikan tentang *al-Asma al-Husna* yang dijelaskan satu persatu secara mendetail. Bahkan isi dari buku ini tidak hanya mengenai pengertian setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna* nya saja, melainkan penulis juga memberikan penjelasan lainnya yang juga berhubungan dengan lafaẓ *al-Asma al-Husna* tersebut. Bahkan di beberapa lafaẓ juga diberikan contoh-contoh mengenai hal yang berhubungan dengan lafaẓ *al-Asma al-Husna*.[14] Selain itu pada bagian akhir, buku ini juga menjelaskan tentang pentingnya mengenal Allah melalui nama-nama dan sifat-sifat-Nya.

M. Quraish Shihab *Asma'al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Hasil dari karya tulis Quraish Shihab ini terdiri atas empat jilid, yang semuanya berisikan pengertian dan penjelasan dari setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna*. Dalam jilid pertama, di bagian awalnya Quraish Shihab sedikit menjelaskan mengenai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[13] Mahmud Samiy, *Menyelami Rahasia Nama-nama Allah yang Indah* (Jakarta: Pustaka Hidayah, 1993), hlm. 23-108.

[14] Umar Sulaiman Al-Asyqar, *Al-Asma' al-Husna*, terj. Syamsuddin TU dan Hasan Suaidi (Jakarta: Qisthi Press, 2010), hlm. 22.

bagaimana mengenal Allah dan *Asma'*-Nya, kemudian beliau memaparkan *al-Asma al-Husna* yang berjumlah 99. Setelah itu buku ini menjelaskan pengertian setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna*. Dalam jilid pertama ini, beliau menjelaskan pengertian lafaẓ Allah hingga lafaẓ *al-Ghaffār*.[15]

Dalam jilid yang kedua, beliau melanjutkan pembahasan *al-Asma al-Husna* dari jilid yang pertama yakni mulai dari penjelasan lafaẓ *al-Qahhar* hingga lafaẓ *al-Karīm*. Kemudian jilid yang ketiga, beliau kembali melanjutkan pembahasan lafaẓ *al-Raqib* hingga lafaẓ *al-Awwal wa al-Akhir*. Dan pada jilid yang terakhir atau keempat, beliau membahas lafaẓ *al-Ẓahir wa al-Bātin* hingga lafaẓ *al-Asma al-Husna* yang terakhir yaitu *al-Shabūr*.

Selain karya tulis berupa buku, terdapat juga karya tulis yang termuat dalam jurnal seperti karya Abd. Rahman R. yang berjudul "Memahami Esensi Asmaul Husna Dalam Al-Qur'an" yang termuat dalam jurnal *Adabiyah* Fakultas Adab dan Humaniora UIN Alauddin Makassar. Dalam tulisan ini, Abd. Rahman mencoba menelaskan esensi *al-Asma al-Husna* yang sebenarnya yakni implementasi *al-Asma al-Husna* sebagai nilai ibadah dalam kehidupan manusia.[16] Namun dalam tulisannya ini, Abd. Rohman tidak membahas keseluruhan *al-Asma al-Husna*, melainkan hanya 6 nama saja. Dari 6 nama

[15] M. Quraish Shihab, *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an* Jilid 1 (Jakarta: Lentera Hati, 2008), hlm. 1-129.

[16] Abd. Rahman, "Memahami Esensi Asmaul Husna: Implementasinya Sebagai Ibadah dalam Kehidupan". *Adabiyah*, Vol. IX No. II, 2011, hlm. 150.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

tersebut ia bagi menjadi dua yakni 3 nama yang berhubungan dengan Dzat Allah dan 3 nama yang berhubungan dengan hal penciptaan.[17]

Skripsi Ahmad Muttaqin, mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "Relasi Al-Asma' Al-Husna Pada Penutup Ayat Dengan Makna Ayat (Kajian Semantik atas Ayat-ayat Surah at-Taubah)". Dalam skripsi ini, Ahmad Muttaqin mencoba menjelaskan tentang relasi *al-Asma al-Husna* dengan makna ayat, khususnya *al-Asma al-Husna* pada penutup ayat. Metode yang digunakan penulis untuk mencari relasi tersebut yakni dengan metode semantik, dimana penulis menggali makna *al-Asma al-Husna* secara dalam lalu menghubungkannya dengan ayat-ayat yang dimaksud.

Dari berbagai tinjauan mengenai karya tulis tentang *al-Asma al-Husna* yang penyusun temui, mayoritas dari karya tulis tersebut hanya membahas mengenai pengertian dan penjelasan dari setiap lafaẓ *al-Asma al-Husna* saja, lebih dari itu juga terdapat yang mencoba mencari atau meneliti *al-Asma al-Husna* yang terdapat di dalam al-Qur'an. Namun penelitian *al-Asma' al-Husna* di dalam al-Qur'an tersebut hanya sebatas tata letak dan makna setiap *al-Asma al-Husna* yang terdapat di dalam al-Qur'an tanpa menjelaskan kandungan atau hubungan *al-Asma al-Husna* dengan ayat tertentu.

Dari beberapa referensi diatas, hanya satu karya tulis yang menjelaskan tentang relasi *al-Asma al-Husna* pada penutup ayat dengan makna ayat. Namun

[17] Abdul Rahman, "Memahami Esensi Asmaul Husna*",* hlm. 152.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

karya tulis tersebut membahas *al-Asma al-Husna* yang terapat pada surah al-Taubah dengan metode semantik. Dan *al-Asma al-Husna* yang dikaji bukan saja *al-Asma al-Husna* yang berpasangan, melainkan juga yang berbentuk tunggal.

Lebih dari itu, penyusun juga belum menemukan karya tulis yang membahas tentang pasangan-pasangan *al-Asma al-Husna* sebagai penutup ayat di dalam al-Qur'an khususnya pada surah al-Baqarah dengan metode munasabah. Oleh sebab itu, penulis membahas mengenai korelasi pasangan-pasangan *al-Asma al-Husna* sebagai penutup ayat dengan makna ayat pada surah. al-Baqarah.

E. Kerangka Teori

Sebelum meneliti mengenai *al-Asma' al-Husna* dalam al-Qur'an tentunya kita harus mengetahui pengertian dari *al-Asma' al-Husna* itu sendiri. *Al-Asma' al-Husna* terdiri dari dua suku kata *al-Asma'* dan *al-Husna*. Kata *"asma'"* merupakan bentuk jama' dari mufrod kata *"ism"* yang berarti nama diri atau *lafẓun yu'ayyinu syakhsan 'an hayawānan au syai'an* (nama diri seseorang, binatang, atau sesuatu). Sedangkan kata *"al-husna"* memiliki arti yang paling baik, bagus atau cantik. Jadi secara bahasa, *al-Asma' al-Husna* adalah "nama-nama yang terbaik."[18]

[18] Atabik Ali dan A. Zuhdi Muhdlor, *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*, hlm. 125.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Quraish Shihab juga menjelaskan dalam bukunya yang berjudul *Menyikap Tabir Ilahi: Asmaul Husna dalam Perspektif Al-Qur'an*, bahwa penyifatan nama-nama Allah dengan kata yang berbentuk jamak itu menunjukkan bahwa nama-nama tersebut bukan hanya baik, tetapi juga yang terbaik jika dibandingkan dengan yang baik lainnya.[19]

Dari uraian tersebut, *al-Asma' al-Husna* jika ditinjau dari segi bahasa adalah nama-nama terbaik. Sedangkan menurut istilah, *al-Asma' al-Husna* adalah nama terbaik yang disandarkan pada sifat-sifat Allah SWT. Namun sifat-sifat tersebut bukanlah sifat yang sama dengan sifat makhluk-Nya karena Allah itu berbeda dan tidak serupa dengan makhluk-Nya. Sifat-sifat tersebut menunjukkan kemahasempurnaan Allah yang terangkum dalam segala sifat terpuji dan terbaik. Sifat-sifat tersebut menunjukkan akan eksistensi Allah SWT. Selain itu, sifat-sifat dalam *al-Asma' al-Husna* itu hanya ada pada Allah SWT. dan tidak mungkin ada pada diri makhluk-Nya. Sedangkan usaha yang dilakukan oleh manusia adalah untuk mendekati atau menyerupai sifat-sifat Allah itu secara manusiawi.[20]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Untuk dapat mengetahui bagaimana susunan atau sistematika penulisan mengenai *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat dalam al-Qur'an ini, kita

[19] M. Quraish Shihab, *Menyingkap Tabir Ilahi: Asma al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an* (Jakarta: Lentera Hati, 2005), hlm. Xxxvi.

[20] Haikal H. Habibillah al-Jabaly, *Ajaibnya Asmaul Husna: Atasi Masalah-masalah Harianmu* (Yogyakarta: Sabil, 2013), hlm. 15.

juga perlu mengetahui tentang *uslub al-Qur'an* terlebih dahulu. Karena dengan menggunakan pendekatan *uslub al-Qur'an* ini nantinya kita juga akan menemukan sistematika dan gaya bahasa al-Qur'an terutama dalam memposisikan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat.

Menurut Al-Zarqani, *uslub al-Qur'an* adalah gaya al-Qur'an yang unik atau metode khas al-Qur'an dalam menyusun kalamnya dan memilih lafaẓ-lafaẓnya. Dari keterangan tersebut, al-Qur'an memiliki cara atau metode khusus yang menjadikan ciri khas tersendiri bagi dirinya untuk berbeda dengan gaya bahasa kitab lainnya.[21] Dalam kaitan ini al-Zarqani menjelaskan bahwa setiap kalam dalam al-Qur'an itu memiliki ciri khas yang tidak dimiliki kalam lainnya bahkan dalam satu tema tertentu dapat memunculkan berbagai macam bentuk gaya bahasa sekalipun kaidah dan jenis bahasanya sama.

Gaya bahasa al-Qur'an (*uslub al-Qur'an*) diyakini sebagai salah satu aspek *I'jaz al-Qur'an*, karena kualitasnya dan keindahannya yang tinggi. Bahkan Ibn al-Ashbagh menjelaskan dalam kitabnya *Badai'u al-Qur'an*, menurutnya terdapat kurang lebih seratus macam gaya bahasa yang digunakan oleh al-Qur'an, seperti *majaz, istiarah, kinayah, tamsil dan tasybih*.[22]

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[21] Muhammad Abdul 'Adhim az-Zarqani, *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an Jilid II* (Kairo: Isa Bab al-Halaby wa Syurakah, t.t), hlm. 303.

[22] Munzir Hitami, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Yogyakarta: LKiS, 2012), hlm. 49.

Dengan mengetahui berbagai macam gaya bahasa dalam al-Qur'an diharapkan dapat membantu penulis untuk menemukan korelasi antar *al-Asma' al-Husna* dan korelasi antara *al-Asma' al-Husna* dengan kandungan keseluruhan ayat. Karena setiap lafaẓ al-Qur'an itu memiliki gaya bahasa masing-masing, dan gaya bahasa yang terdapat dalam pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat terebut disinyalir memiliki makna tersendiri.

Kerangka teori utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori munasabah. *Munasabah* secara bahasa berasal dari kata *nasaba-yunasibu-munasabatan* yang artinya dekat.[23] Menurut Mana' Khalil al-Qathan, pengertian *munasabah* itu sama artinya dengan *illat* hukum dalam bab *qiyas*, yakni sifat-sifat yang berdekatan dengan hukum asal dengan cabang.[24] Kemudian menurut al-Suyuthi *munasabah* (kedekatan) itu harus dikembalikan kepada makna korelatif, baik secara khusus, umum, konkrit, maupun seperti hubungan sebab akibat, *'illat* dan *ma'lul*, serta perbandingan dan perlawanan.[25]

Secara terminologis, *munasabah* adalah segi-segi hubungan antara satu kalimat dalam ayat, antara ayat satu dengan ayat lain dalam banyak ayat atau

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[23] Ibrahim Musthafa dkk., *Kamus Mu'jam al-Wasith* (Madinah: Al-Maktab Al-Ilmiah, T.th), hlm 924.

[24] Mana' Khalil al-Qathan, *Mabahits fi ulum al-Qur'an* (Al-'Ash Al-Hadis, 1973), hlm. 7.

[25] Jalaluddin Abd Rahman al-Suyuthi, *Al-Asrar Tartib al-Qur'an* (Kairo: Dar al-'Itisham, tt), hlm. 108.

antara satu surah dengan surah lain.[26] Dari pengertian secara terminologis tersebut, kemudian para ulama merincikan *munasabah* menjadi delapan macam, yaitu: pertama, hubungan antara satu surah dengan surah lain. Kedua, hubungan antara nama surah dengan isi surah. Ketiga, hubungan antara *fawātih al-suwar* ayat pertama yang terdiri dari beberapa huruf dengan isi surat. Keempat, hubungan antara ayat pertama dengan ayat terakhir dalam satu surah. Kelima, hubungan antara satu ayat dengan ayat lain dalam satu surah. Keenam, hubungan antara satu kalimat dengan kalimat lain dalam satu ayat. Ketujuh, hubungan antara faḍilah dengan isi ayat. Kedelapan, hubungan antara penutup surah dengan awal surah setelahnya.[27]

Nashr Hamid Abu Zaid menjelaskan bahwa *munasabah* itu ada yang bersifat umum dan ada yang bersifat khusus, ada yang rasional, perseptif, dan imajinatif. Hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan-hubungan atau *munasabah-munasabah* merupakan sebuah kemungkinan-kemungkinan. Kemungkinan-kemungkinan ini harus diungkap dan ditentukan oleh mufassir pada setiap bagian teks. Mengungkapkan hubungan-hubungan tersebut bukan berarti menjelaskan hubungan-hubungan yang memang ada secara jelas saling terikat dalam teks, melainkan membuat hubungan-hubungan antara akal

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[26] Mana' Khalil al-Qathan, *Mabahits fi ulum al-Qur'an,* hlm. 83.

[27] Azyumardi Azra, *Sejarah dan Ulum al-Qur'an* (Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 75-76.

mufassir dengan teks. Melalui hubungan inilah, hubungan antara bagian teks dapat diungkapkan.[28]

Meskipun demikian, diterima atau tidaknya korelasi (*munasabah*) antar ayat, kalimat atau surat harus sejalan dengan asas-asas kebahasaan. Karena dalam persoalan *munasabah* ini kekuatan pemikiranlah yang berusaha mencari dan menemukan hubungan persamaan antara rangkaian suatu pembahasan. Oleh sebab itu, jika korelasi (*munasabah*) tersebut disampaikan berdasarkan rasional akal dan sesuai dengan asas-asas kebahasaan bahasa Arab, maka korelasi tersebut dapat diterima, tetapi jika sebaliknya tentu ia akan ditolak.[29]

Digunakannya teori *munasabah* sebagai pisau analisis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjawab problem akademik yang penulis sampaikan sebelumnya, yaitu dapat mengungkap hubungan atau korelasi masing-masing *al-Asma' al-husna* yang dipasangkan sebagai penutup ayat dalam surah al-Baqarah dan juga mengungkap korelasi antara pasangan *al-Asma' al-Husna* tersebut dengan kandungan keseluruhan ayat.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

[28] Nashr Hamid Abu Zaid, *Mafhum al-Nash Dirasah fi Ulum al-Qur'an*, terj. Khoiron Nahdliyin (Yogyakarta: LKiS, 1993), hlm. 197.

[29] Ahmad Fauzul Adlim, "Teori Munasabah dan Aplikasinya Dalam Al-Qur'an*"*, *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. I No. I, Juni 2018, hlm. 17.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan teknik pengumpulan data-data kepustakaan (library research), dengan demikian penelitian ini fokus pada pengumpulan data-data dari al-Qur'an terutama pada surah al-Baqarah mengenai pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat serta mencari data-data tambahan yang berkaitan dengan pembahasan tersebut baik dari kitab tafsir klasik hingga modern dan juga berbagai informasi tertulis dari buku ataupun karya tulis ilmiah yang sesuai dengan objek kajian.

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis membagi sumber data yang dijadikan rujukan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sekunder. Adapun sumber data primer dari penelitian ini adalah al-Qur'an serta terjemahannya. Hal tersebut dikarenakan penelitian ini terfokus pada objek kajian yang terdapat di dalam al-Qur'an, khususnya pada surah al-Baqarah. Sementara itu sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah data-data selain al-Qur'an dan terjemahannya yang mendukung tulisan ini seperti kitab hadis, tafsir klasik hingga modern serta penelitian-penelitian yang membahas tentang *al-Asma' al-Husna* dalam al-Qur'an baik berupa buku jurnal, dan karya tulis ilmiah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, penulis menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari dan mengumpulkan data-data penelitian baik dari sumber data primer maupun sekunder. Kemudian data-data tersebut akan dipilah sesuai dengan dengan kebutuhan bab atau subbab yang ada, untuk kemudian dilakukan analisis terhadapnya.

4. Analisis Data

Data-data yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif-analitis. Dalam hal ini, mula-mula penulis mendeskripsikan bagaimana pengertian *al-Asma' al-Husna* yang digunakan sebagai penutup ayat. Setelah itu, penulis melakukan analisis terhadap pasangan-pasanagan *al-Asma' al-Husna* tersebut dengan menggunakan teori munasabah untuk mengetahui korelasi masing-masing *al-Asma' al-Husna* dan *al-Asma' al-Husna* dengan kandungan keseluruhan setiap ayat al-Qur'an pada surah al-Baqarah.

G. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini mencakup lima bab dengan masing-masing sub-bab didalamnya. Berikut adalah sistematika pembahasan dalam penelitian ini.

Bab I (Pendahuluan) berisi tentang rencana penelitian yang menggambarkan tujuan dari penelitian ini. Hal tersebut mencakup latar belakang masalah yang mendasari penulis untuk memilih topik penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kemudian rumusan masalah yang akan dijawab oleh penelitian ini, serta tujuan dan kegunaan yang dapat disumbangkan dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga menjelaskan mengenai telaah pustaka untuk mencari *novelty* dan menghindari pengulangan terhadap penelitian-penelitian sebelumnya, kemudian kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II (*Al-Asma Al-Husna*) berisi pembahasan mengenai tinjauan umum *al-Asma' al-Husna*, seperti pengertian, jumlah, makna, pendapat ulama, dalil mengenai *al-Asma' al-Husna* yang terdapat di dalam al-Qur'an dan hadis, serta pentingnya atau kegunaan *al-Asma' al-Husna* bagi masyarakat muslim.

Bab III (*Al-Asma' al-Husna* dalam Surah al-Baqarah) berisi pembahasan mengenai *al-Asma' al-husna* sebagai penutup ayat yang terdapat dalam surah al-Baqarah. Dalam hal ini akan dipaparkan penjelasan singkat surah al-Baqarah, lalu membahas tentang penggunaan *al-Asma al-Husna* pada al-Qur'an. Setelah itu menjelaskan *al-Asma al-Husna* apa saja yang terdapat dalam surah al-Baqarah.

Bab IV (Korelasi Pasangan *al-Asma' al-Husna* pada Surah al-Baqarah) berisikan pembahasan mengenai korelasi masing-masing *al-Asma' al-Husna* yang menjadi pasangan sebagai penutup ayat dalam surah al-Baqarah. Selain itu dalam bab ini juga dijelaskan korelasi antara pasangan *al-Asma' al-Husna* tersebut dengan kandungan makna keseluruhan ayat. Untuk menjelaskan korelasi masing-masing *al-Asma' al-Husna* dan antara pasangan *al-Asma' al-Husna* dengan kandungan makna keseluruhan ayat dalam bab ini penulis akan

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

memaparkan beberapa penafsiran dari kitab tafsir klasik hingga modern yang kemudian dianalisis menggunakan teori munasabah sehingga dapat menemukan jawaban yang memuaskan mengenai maksud atau tujuan dari peletakan pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat ini.

Bab V (Penutup) merupakan penutup dari penelitian ini yang berisi kesimpulan dari penjelasan yang sudah dipaparkan sebelumnya dan juga saran terhadap penelitian selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sebagai penutup dari penelitian tentang pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat dalam al-Qur'an pada surah al-Baqarah yang telah dilakukan diatas, penulis memaparkan beberapa kesimpulan sebagai rangkuman dari pembahasan bab-bab sebelumnya. Rangkuman ini diharapkan dapat memberikan gambaran jawaban mengenai rumusan masalah yang dikemukakan pada bab pertama, yakni sebagai berikut;

Al-Asma' al-Husna yang digunakan sebagai penutup ayat dalam surah al-Baqarah berjumlah 16 nama, yaitu *al-'Alīm, al-Hakīm, al-Tawwāb, al-Rahīm, al-Wāsi', al-Aẓīm, al-Raūf, al-Syakūr, al-Rahmān, al-Ghafūr, al-Samī', al-Azīz, al-Halīm, al-'Aliy, al-Ghaniy, dan al-Hamīd.* Dari 16 nama Allah tersebut, terbagi menjadi 13 pasang nama yang dirangkai sebagai penutup ayat dalam surah al-Baqarah. Adapun pasangan-pasangan tersebut: *al-'Alīm* dengan *al-Hakīm, al-Tawwāb* dengan *al-Rahīm, al-Wāsi'* dengan *al-'Alīm, al-Samī'* dengan *al-'Alīm, al-Azīz* dengan *al-Hakīm, al-Raūf* dengan *al-Rahīm, al-Syakūr* dengan *al-'Alīm, al-Rahmān* dengan *al-Rahīm, al-Ghafūr* dengan *al-Rahīm, al-Ghafūr* dengan *al-Halīm, al-'Aliy* dengan *al-Aẓīm, al-Ghaniy* dengan *al-Halīm,* dan yang terakhir *al-Ghaniy dengan al-Hamīd.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Keberadaan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat ini tidak berdiri sendiri atau memiliki arti tersendiri, namun memiliki relasi korelatif dengan konteks ayat yang ditempatinya. Setiap kata *al-Asma' al-Husna* yang berada di akhir ayat ini memberikan kontribusi makna yang berfungsi bermacam-macam, diantaranya yaitu dapat sebagai bentuk penegasan atau penguatan makna, sebagai penjelasan makna ayat, dan digunakan sebagai bentuk seruan atau pengagungan kepada Allah. Dengan demikian alasan pemilihan kata tertentu dari nama Allah sebagai penutup ayat akan tampak lebih jelas.

Perangkaian setiap *al-Asma' al-Husna* tersebut tidak terlepas dari konteks pembicaraan ayat yang ditempati. *Al-Asma' al-Husna* yang dirangkai sebagai penutup ayat tersebut digunakan berdasarkan konteks ayat. Selain itu, setiap *al-Asma' al-Husna* itu saling berhubungan dan saling memperkuat makna satu sama lain, tidak ada yang saling bertetangan secara maknanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis merasa masih banyak sekali kekurangan dalam penelitian ini, baik dalam hal pengumpulan dan penyajian data, maupun yang lainnya. Namun hal ini tidak bisa dilepaskan dari fakta bahwa referensi ilmiah tentang pasangan-pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat dalam al-Qur'an masih sangat minim. Memang sudah ada beberapa kitab, buku dan karya ilmiah yang telah membahas tentang *al-Asma' al-Husna* seperti skripsi maupun jurnal yang berasal dari berbagai

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

bidang keilmuan, namun kajian tersebut hanya terbatas pada persoalan-persoalan mendasar dari *al-Asma' al-Husna*.

Pembahasan mengenai pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat dalam al-Qur'an ini dapat dikembangkan lagi menjadi penelitian yang lebih baik. Seperti dapat mengembangkannya dengan pembahasan mengenai perbandingan ayat-ayat tertentu yang ditutup dengan *al-Asma' al-Husna* dan ayat yang tidak ditutup dengannya. Kemudian juga dapat mengembangkannya menjadi konsep pasangan *al-Asma' al-Husna* sebagai penutup ayat antara surah satu dengan surah lainnya. Untuk para pembaca penelitian ini, diharapkan dapat memperbaiki kekurangan yang ada dan mengembangkannya menjadi penelitian yang lebih baik pada kesempatan selanjutnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Adlim, Ahmad Fauzul. "Teori Munasabah dan Aplikasinya Dalam Al-Qur'an". *Al-Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*. Vol. 1, No. 1. 2018.

Al-Asyqar, Umar Sulaiman. *Al-Asma' al-Husna* terj. Syamsuddin TU dan Hasan Suaidi. Jakarta: Qisthi Press. 2010.

Al-Dismasyqi, Abu al-Fida Ismail Ibnu Katsir. *Tafsir Ibnu Katsir* terj. Bahrun Abu Bakar dkk. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2000.

Al-Ghazali. *Al-Asma' al-Husna : Rahasia Nama-nama Indah Allah* terj. Ilyas Hasan. Bandung: Mizan. 1999.

Al-Jabaly, Haikal H. Habibillah. *Ajaibnya Asmaul Husna: Atasi Masalah-masalah Harianmu*. Yogyakarta: Sabil. 2013.

Al-Jauziyah, Ibnu Qayyim. *Nama-nama Indah Allah* terj. Samson Rahman. Jakarta: Pustaka al-Kautsar. 2006.

Al-Jerrahi, Syek Tosun Bayrak. *Asmaul Husna: Makna dan Khasiat* terj. Nuruddin Hidayat. Jakarta: Serambi Ilmu Semesta. 2004.

Al-Qathan, Mana' Khalil. *Mabahits fi ulum al-Qur'an*. Al-'Ash Al-Hadis. 1973.

Al-Qurtubi, Muhammad Ibn Ahmad Ibn Abi Bakar. *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an Juz 1*. Dar al-Kutub: Dalam Software Maktabah Syamilah. 1964.

_____. *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an Juz 2*. Dar al-Kutub: Dalam Software Maktabah Syamilah. 1964.

_____. *al-Jami' li Ahkam al-Qur'an Juz 3*. Dar al-Kutub: Dalam Software Maktabah Syamilah. 1964.

Al-Ridhwani, Mahmud Abdur Raziq. *Do'a dan Dzikir 99 Asmaul Husna* terj. Abu Firly Bassam Taqiy. Yogyakarta: Hikam Pustaka. 2009.

Al-San'ani, Muhammad bin Ismail al-Kahlani summa. *Subul al-Salam*. DVD ROM *al-Maktabah al-Syamilah*. Tt.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Al-Suyuthi, Jalaluddin Abd. Rahman. *Al-Asrar Tartib al-Qur'an*. Kairo: Dar al-'Itisham, tt.

Al-Thabari, Abu Ja'far Muhammad Ibn Jarir. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an Juz 1*. Muassasah al-Risalah: Dalam Software Maktabah Syamilah. 2000.

_____. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an Juz 2*. Muassasah al-Risalah: Dalam Software Maktabah Syamilah. 2000.

_____. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an Juz 3*. Muassasah al-Risalah: Dalam Software Maktabah Syamilah. 2000.

_____. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an Juz 4*. Muassasah al-Risalah: Dalam Software Maktabah Syamilah. 2000.

_____. *Jami' al-Bayan fi Ta'wil al-Qur'an Juz 5*. Muassasah al-Risalah: Dalam Software Maktabah Syamilah. 2000.

Al-Utsaimin, Muhammad Shalih. *Kaidah-kaidah Utama Masalah Asma dan Sifat Allah*. Jakarta: c.v. M.U.S. 1998

Al-Zarqani, Muhammad Abdul 'Adhim. *Manahil al-Irfan fi Ulum al-Qur'an*. Kairo: Isa Bab al-Halaby wa Syurakah, tt.

Ali, Atabik dan A. Zuhdi Muhdlor. *Kamus Kontemporer Arab Indonesia*. Yogyakarta: Multi Karya Grafik. 2007.

Ash-Shiddieqy, Muhammad Hasby *Tafsir al-Qur'anul Majid an-Nur*. Semarang: Pustaka Rizki Putra. 2000.

Azra, Azyumardi. *Sejarah dan Ulum al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka Firdaus. 2000.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2005.

Fahruda, Aminudin. Skripsi: *Al Asma Al Husna Dalam Prespektif Normatif*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2010.

Habib. "Gaya Bahasa Al-Qur'an: Daya Tarik al-Qur'an dari Aspek Bahasa". *Adabiyat: Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 1, No. 2. 2003.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Hamka. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas, 2003.

_____. *Tafsir al-Azhar*. Singapura: Pustaka Nasional PTE LTD Singapura. 1990.

Hasan, M. Ali. *Memahami dan Meneladani Asmaul Husna*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1997.

Hitami, Munzir. *Pengantar Studi Al-Qur'an*. Yogyakarta: LKiS. 2012.

Huda, Ade Nailul. "Keserasian Penyebutan Asmaul Husna Dalam Al-Qur'an". *Nida' Al-Qur'an*. Vol. 3, No.1. 2018.

Irwansyah, Musa. Skripsi: *Tafsir Asma Al-Husna: Studi Metodologi Penafsiran Menyingkap Tabir Ilahi: Asma Al-husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Karya M. Quraish Syihab*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2006.

Munawir, A.W. Kamus al-Munawir Arab-Indonesia. Yogyakarta: Pustaka Progresif. 1997.

Munirudin. "Asmaul Husna Sebagai Manajemen Keshalihan Sosial". *Al-Idarah*. Vol. 4, No. 5. 2017.

Musthafa, Ibrahim dkk. *Kamus Mu'jam al-Wasith*. Madinah: Al-Maktab Al-Ilmiah, tt.

Muttaqin, Ahmad. Skripsi: *Relasi Al-Asma' Al-Husna Pada Penutup Ayat dengan Makna Ayat (Kajian Semantik atas Ayat-ayat Surah al-Taubah)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2012.

Muzamiludin, Amin. Skripsi: *Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Asmaul Husna (Kajian Atas Buku Asmaul Husna Karya Ibnu Ajibah Al-Husaini)*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2016.

Naif, Fauzan. *Asmaul Husna dalam Serat Centhini*. Yogyakarta: Semesta Ilmu. 2016.

Zaid, Nasr Hamid Abu. *Mafhum al-Nash Dirasah fi Ulum al-Qur'an* terj. Khoiron Nahdliyin. Yogyakarta: LKiS. 1993.

Rahman, Abdul. "Memahami Esensi Asmaul Husna: Implementasinya Sebagai Ibadah dalam Kehidupan". *Jurnal Adabiyah*. Vol. 9, No. 2. 2011.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Rouf, Abdur. Skripsi: *Korelasi Penghayatan Asmaul Husna dengan Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas XI MAN Wonokromo Bantul Tahun Ajaran 2013/2014*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga. 2014.

Ruba'I, Hamim. *Meneliti Asma'ul Husna dalam Al-Qur'an*. Bandung: Al-Ma'arif. 1993.

Samiy, Mahmud. *Menyelami Rahasia Nama-nama Allah yang Indah*. Jakarta: Pustaka Hidayah. 1993.

Shihab, M. Quraish. *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Jilid 1*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.

_____. *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Jilid 2*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.

_____. *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Jilid 3*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.

_____. *Asma' al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an Jilid 4*. Jakarta: Lentera Hati. 2008.

_____. *Menyingkap Tabir Ilahi: Asma al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 1998.

_____. *Menyingkap Tabir Ilahi: Asma al-Husna Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Lentera Hati. 2005.

_____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 1*. Jakarta: Lentera Hati. 2005.

_____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 5*. Jakarta: Lentera Hati. 2005.

_____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 7*. Jakarta: Lentera Hati. 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

_____. *Tafsir al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'an Jilid 8.* Jakarta: Lentera Hati. 2005

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA